

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah terlaksana disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil *pretest* produksi ASI ibu nifas kelompok kontrol menunjukkan bahwa produksi ASI minimum adalah 21 ml dan maksimum 48 ml dengan selisih 27 ml dan rata-rata 28,69. Sedangkan hasil *posttest* produksi ASI minimum yaitu 23 ml dan maksimum 61 ml dengan selisish 38 ml dan rata-rata yaitu 34,25.
2. Produksi ASI ibu nifas kelompok intervensi sebelum diberikan intervensi susu kedelai, menunjukkan bahwa hasil produksi ASI minimum adalah 20 ml dan maksimum 53 ml dengan selisih 33 ml dan rata-rata 27,81. Sedangkan hasil *posttest* produksi ASI minimum yaitu 24 ml dan maksimum 70 ml dengan selisish 46 ml dan rata-rata yaitu 49,19.
3. Hasil analisis uji *Wilcoxon* pemberian susu kedelai terhadap produksi ASI ibu pasca melahirkan didapatkan hasil *p-value* $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pemberian susu kedelai (*Glycine Max*) terhadap produksi ASI pada ibu nifas di PMB Tutik Purwani di Kabupaten Sleman.

B. Saran

Penulis memberikan saran berdasarkan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Ibu Nifas

Bagi ibu nifas maupun ibu menyusui baik primipara maupun multipara, dianjurkan mengonsumsi susu kedelai dengan tujuan meningkatkan produksi ASI dan manfaat kesehatan lainnya serta dapat memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan khususnya PMB Tutik Purwani dapat dijadikan alternatif sebagai pelayanan komplementer dalam melancarkan produksi air susu ibu nifas.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain guna dalam peningkatan penelitian lebih mendalam mengenai bagaimana susu kedelai memengaruhi produksi ASI, menggunakan atau membandingkan metode lain. Serta dapat mengkombinasikan susu kedelai dengan komplementer lain atau menambahkan frekuensi intervensi untuk melancarkan produksi ASI dan mengembangkan teknik observasi dalam melihat kepatuhan mengkonsumsi susu kedelai dan mengukur volume ASI sehingga mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

4. Bagi Perpustakaan

Bagi perpustakaan dapat menyediakan referensi khususnya mengenai produksi ASI dan susu kedelai baik dalam bentuk *hard* dan *soft file*.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi Institusi Pendidikan khususnya Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dapat mendorong penelitian dan mengembangkan penelitian tentang produksi ASI dengan komplementer lainnya.